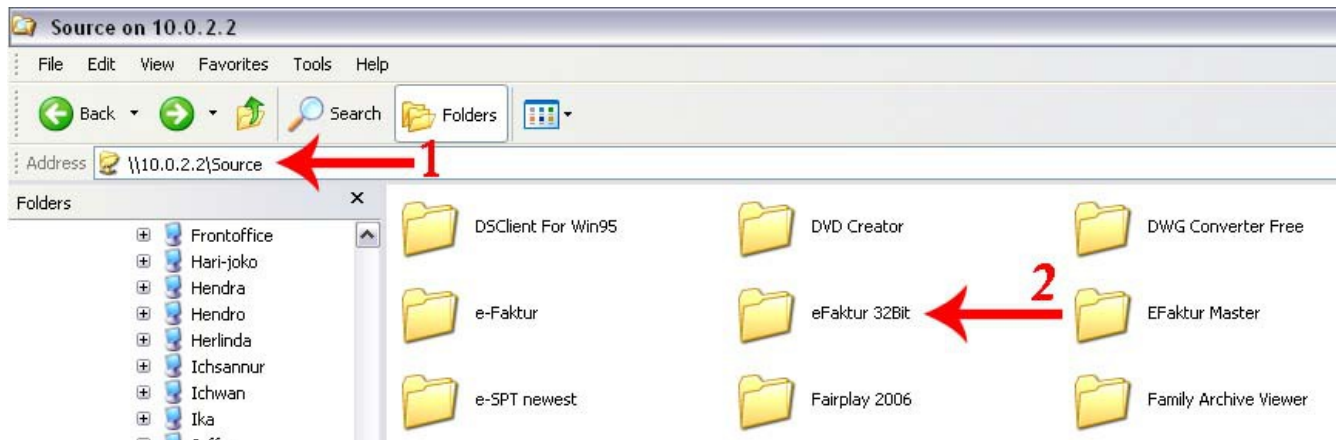


Instalasi dan Konfigurasi E-Faktur & E-SPT

• Instalasi E-Faktur

1. Cari Folder E-Faktur yang berada pada Source Server. Berikut direktorinya :
\\10.0.2.2\Source
2. *Copy* Folder e-Faktur 32Bit ke local disk komputer. (Primer/secondary, pilih yang memiliki kapasitas lebih besar)



Gambar 1.1. 1. Direktori Folder, 2. *Copy* folder 'eFaktur 32Bit', dan *paste* ke local disk komputer.

3. Buka folder e-Faktur 32Bit yang ada telah di-*Copy* ke local disk
4. Buat *shortcut desktop* untuk file 'ETaxInvoice.exe'



Gambar 1.2. Buat *Shortcut Desktop* untuk file 'ETaxInvoice.exe'.

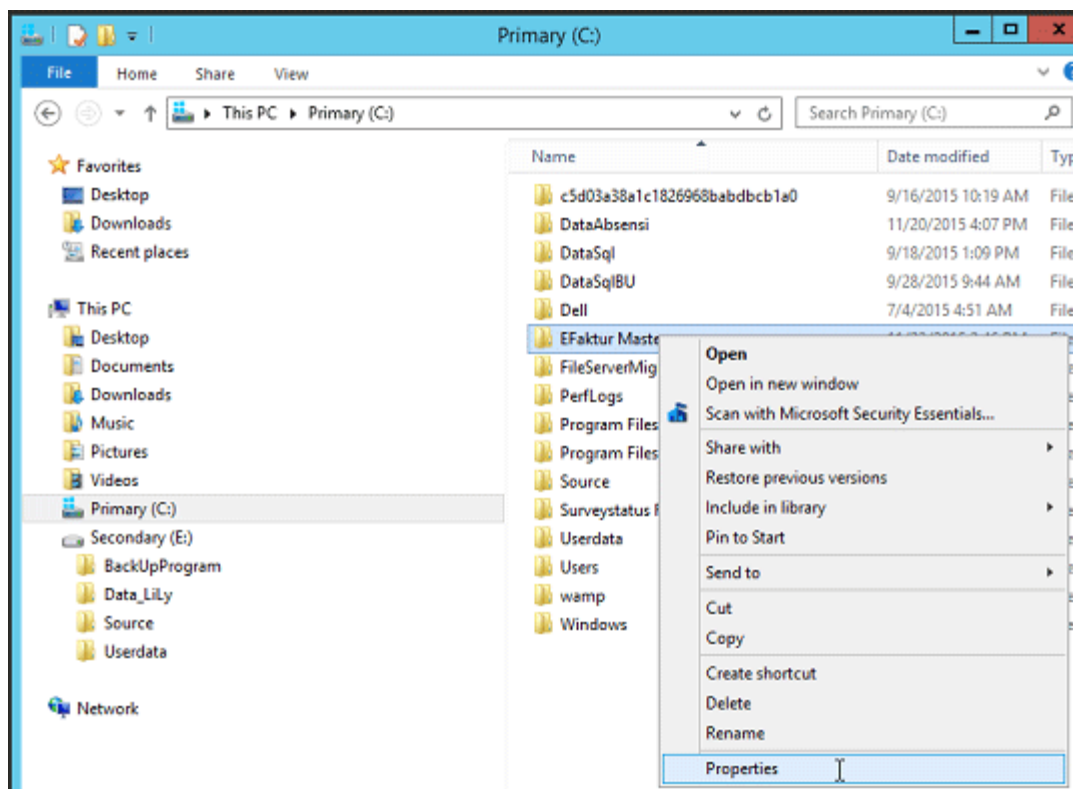
5. E-Faktur telah berhasil di-instalasi.

- **Instalasi E-SPT**

1. Instalasi E-SPT dilakukan setelah melakukan instalasi E-Faktur
2. Instalasi E-SPT disini terdiri dari 2 phase; phase 1 pemberian hak akses kepada user dari server (XPU), dan phase 2 melakukan mapping network drive di komputer user.

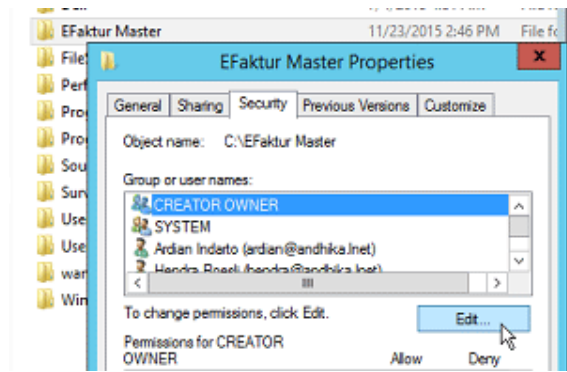
Phase 1. Pemberian hak akses kepada user.

3. Buka server Rose (ip 10.0.2.2)
4. Masuk ke windows explorer
5. Buka Primary [C:\](#)
6. Klik kanan pada folder 'Efaktur Master', pilih properties.



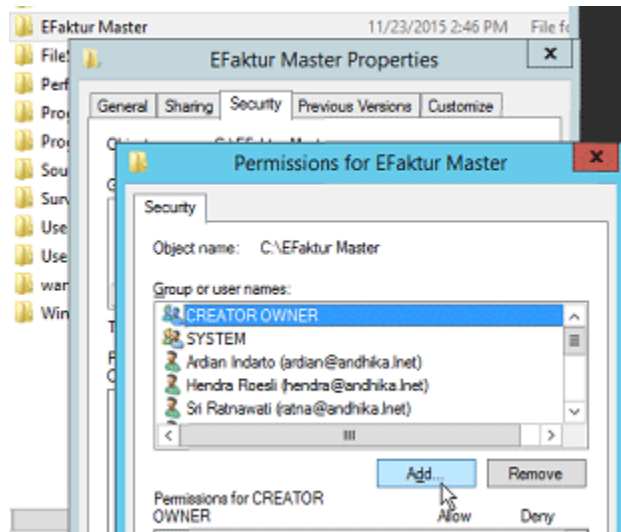
Gambar 2.1. Buka properties folder 'Efaktur Master'

7. Pilih tab 'Security', klik 'edit'.



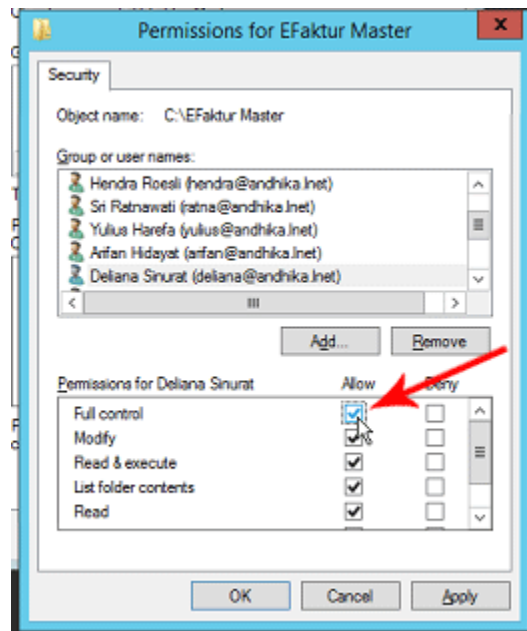
Gambar 2.2. Pada tab 'Security', klik tombol 'Edit'

8. Pada jendela 'Permissions for Efaktur Master', klik 'Add'. Lalu isikan nama *user* yang akan diberi akses.



Gambar 2.3. klik 'Add' pada jendela 'Efaktur Master'.

9. Setelah menambahkan user, pilih nama user tersebut pada list 'Group of user names', lalu centang Allow Full control.

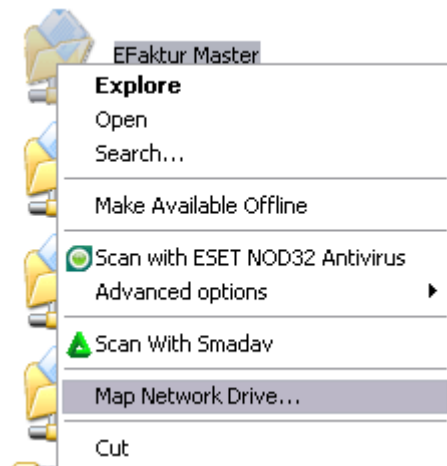


Gambar 2.4. Centang Allow Full control pada user yang ditentukan.

10. Klik OK pada jendela 'Permissions of Efaktur Master' dan juga pada jendela 'Efaktur Master Properties'.
11. Pemberian hak akses kepada *user* yang ditentukan telah selesai, lanjut ke phase 2.

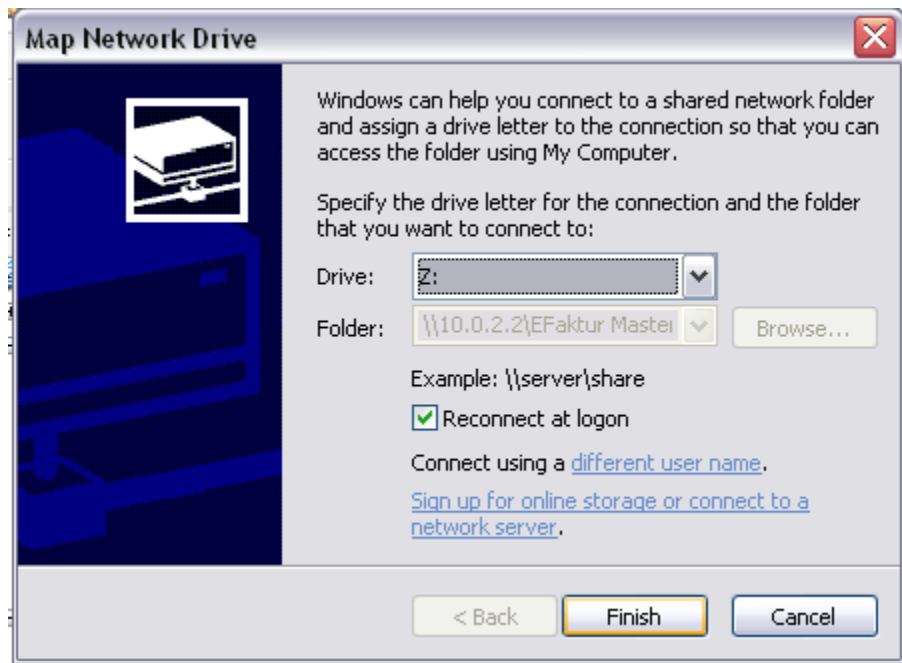
Phase 2. Mapping network drive di komputer user

12. Masuk ke folder sharing server rose pada windows explorer komputer user di dir \\10.0.2.2
13. Klik kanan pada folder 'Efaktur Master', dan pilih 'Map Network Drive...'



Gambar 2.5. Step untuk masuk Map Network Drive dari Efaktur Master

14. Pilih drive tujuan (Pada contoh, mapping pada Drive Z), lalu klik tombol 'Finish'



Gambar 2.6. Mapping Efaktur Master.

15. Masuk ke Drive Z tersebut, pilih folder perusahaan yang dituju, buat *desktop shortcut* file 'EtaxInvoice.exe'
16. Rename shortcut tersebut dengan format NamaPerusahaan<spasi>(SPT).
17. Phase 2 sudah selesai.
18. Proses instalasi telah selesai dan sudah dapat digunakan *user*.

- **Konfigurasi**

1. Buka Aplikasi E-Faktur pada desktop dengan nama 'EtaxInvoice.exe' (sesuai Nama Perusahaan) di Server XPU (10.0.2.13)



Gambar 3.1. Shortcut 'ETaxInvoice.exe' pada desktop.

2. Pilih 'Network Database'

3. Isi Hostname/Ip Address untuk menentukan server yang akan digunakan.

Berikut listnya :

10.0.2.13 → XPU

10.0.2.21 → Ibu Ratna

10.0.2.22 → Pak Yulius

4. Isi Port untuk menentukan Data Perusahaan yang dituju.

Berikut Listnya :

1527 → Andhika

1528 → Adnyana

1529 → AES

1530 → AZT

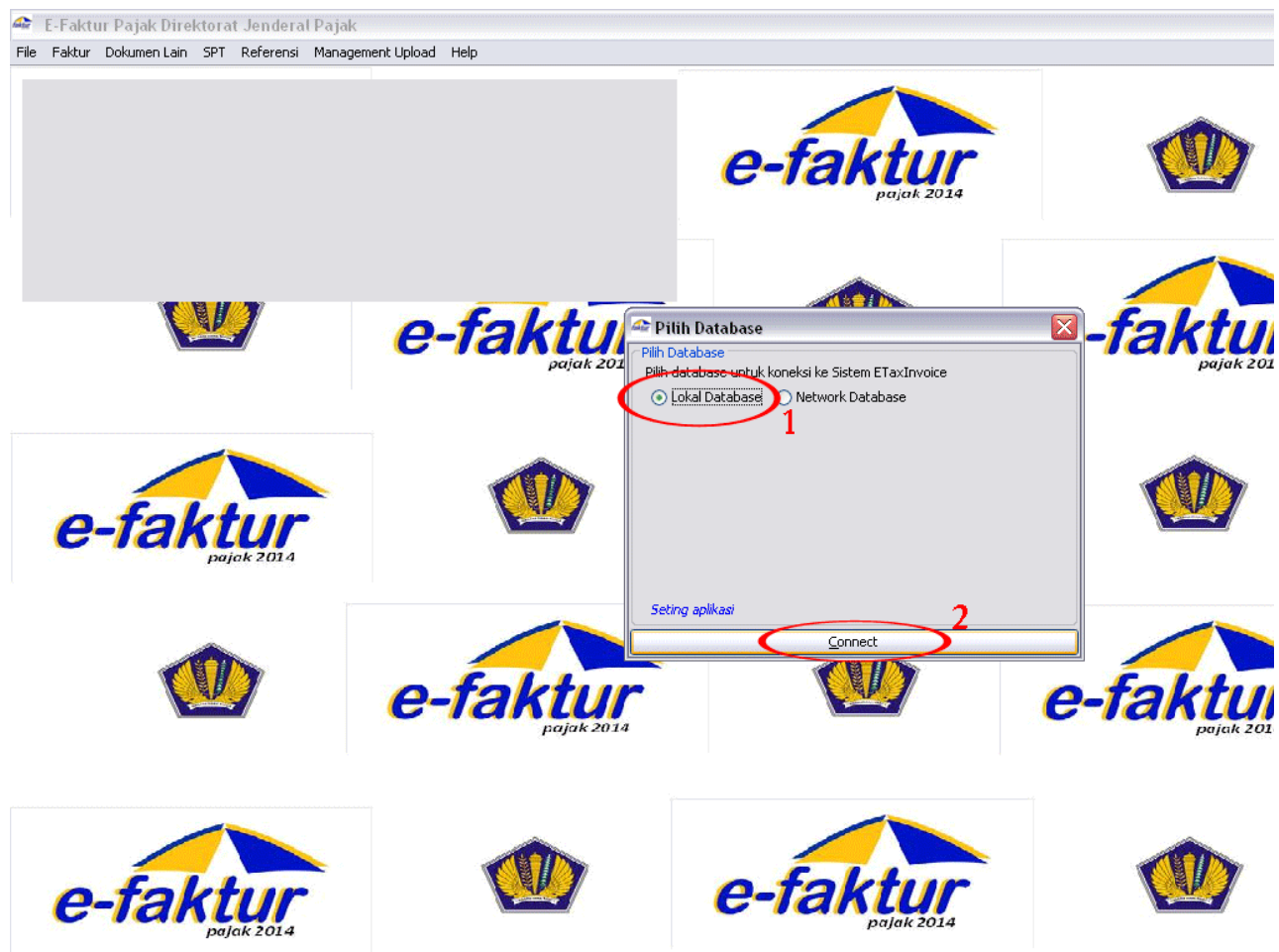
1531 → IBP

1532 → BUT Capital Maritime

1533 → BUT Ingleside

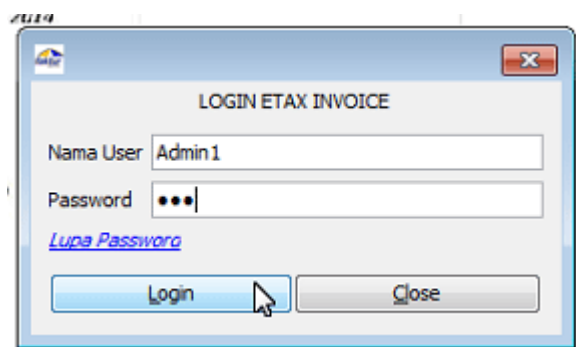
1534 → AMH

5. Klik tombol Connect.



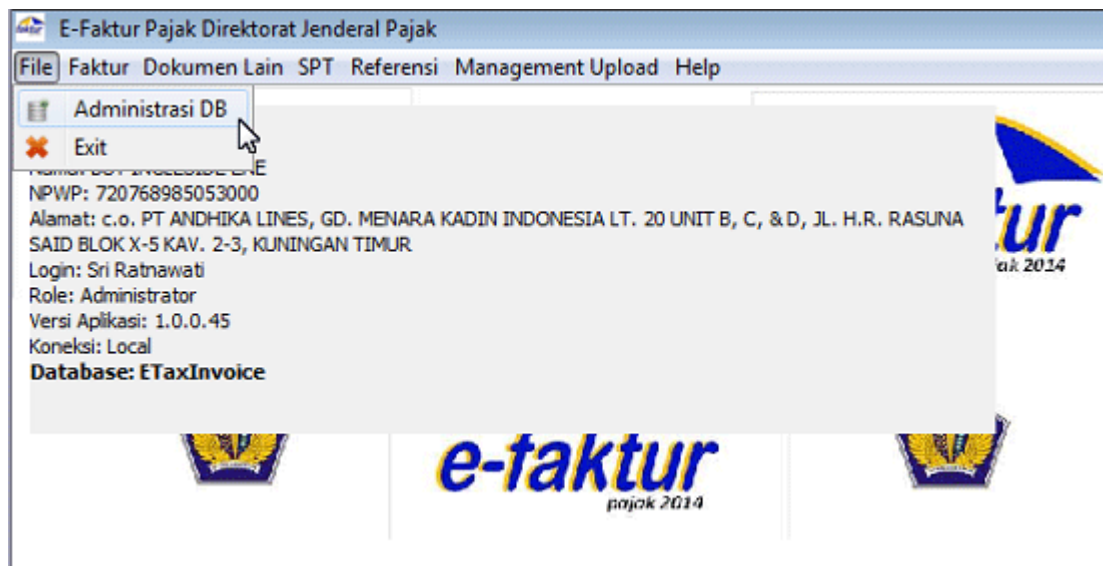
Gambar 3.2. 1. Pilih Local Database, 2. klik tombol 'Connect'.

6. Input Nama User & Password, lalu klik Tombol Login.



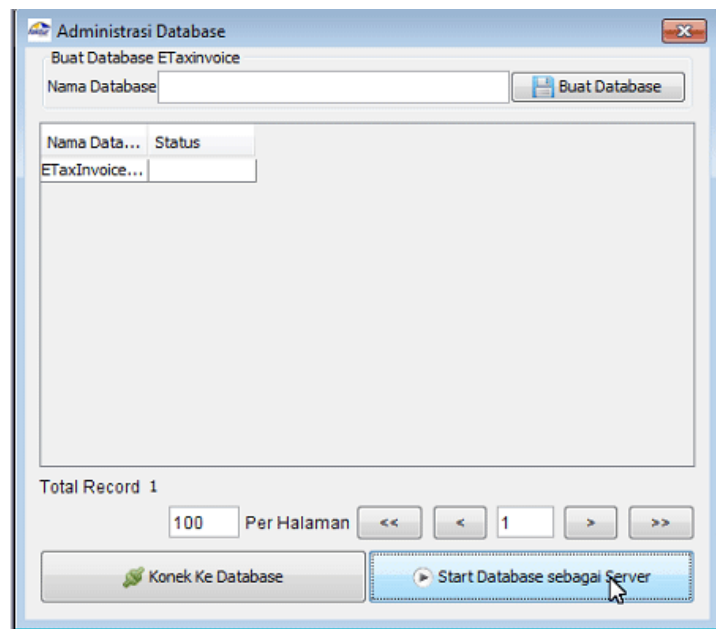
Gambar 3.3. Input Nama User & Password, lalu klik Tombol Login

7. klik 'File'->'Administrasi DB'.



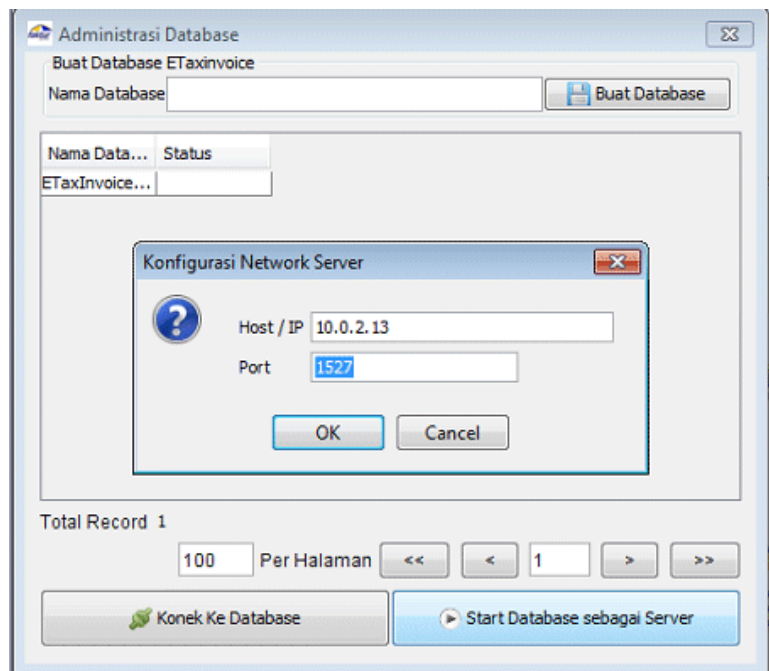
Gambar 3.4. klik File->Administrasi DB

8. Klik Tombol 'Start Database sebagai Server'.



Gambar 3.5. klik Tombol 'Start Database sebagai Server'.

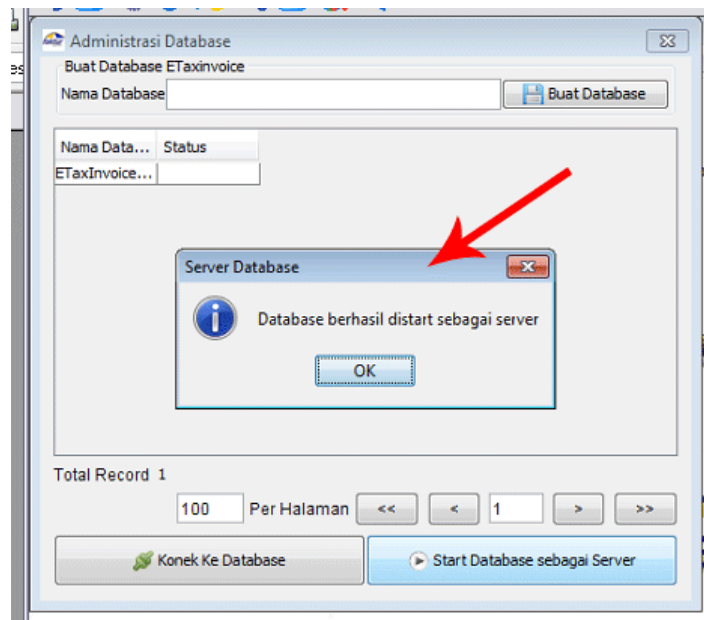
9. Input port sesuai dengan Perusahaan yg dituju (lihat daftar port pada point 4). Lalu klik tombol 'OK'.



Gambar 3.6. Input nomor port, lalu klik tombol 'OK'.

10. Pada kotak dialog yg muncul, klik tombol 'OK'.

11. Konfigurasi sudah selesai dan program E-Faktur sudah bisa digunakan oleh *user*.



Gambar 3.7. Konfigurasi E-Faktur berhasil.